

## Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Makassar

Nurul Epika<sup>1</sup>, Muhammad Nasrun<sup>2</sup>, Firman Syah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar  
e-mail: <sup>1</sup>[nurulepika22@gmail.com](mailto:nurulepika22@gmail.com)\*, <sup>2</sup>[mnasrun@unismuh.ac.id](mailto:mnasrun@unismuh.ac.id)\*,  
<sup>3</sup>[firman.syah@unismuh.ac.id](mailto:firman.syah@unismuh.ac.id)\*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampel yang digunakan 87 responden. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan pembagian kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala likert. Berdasarkan hasil data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi SPSS versi 26, penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar -9,486 dan nilai t tabel sebesar 1,988, sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-9,486 < 1,988$ ). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti gaya hidup hedonisme berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan koefisien regresi sebesar -1,246 yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan gaya hidup hedonisme akan menurunkan kualitas perilaku keuangan mahasiswa. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 51,4% menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme memberikan kontribusi sebesar 51,4% terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 48,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

**Kata kunci:** Gaya Hidup Hedonisme, Perilaku Keuangan, Mahasiswa, Konsumtif

### Abstract

*The purpose of this study is a quantitative research with the aim of determining the effect of a hedonistic lifestyle on the financial behavior of students at the Muhammadiyah University of Makassar. The type of research used is quantitative research with a cross-sectional survey method. The population is all students of the 2022 class of the Faculty of Economics and Business while the research sample consists of 87 respondents. The type of data used in this*

*study is quantitative data. The data sources used are primary data and secondary data. The data collection technique in this study was through distributing questionnaires and documentation. The research instrument used in this study used the Likert scale method using statistical calculations through the SPSS version 26 application. Based on the results of the study, it shows that a hedonistic lifestyle has a significant negative influence on the financial behavior of students at the Muhammadiyah University of Makassar. This is evidenced by the results of the t-test obtained a calculated t value of -9.486 and a t-table value of 1.988, so that the calculated t is smaller than the t-table ( $-9.486 < 1.988$ ). Thus,  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, which means that a hedonistic lifestyle has a significant effect on students' financial behavior. In addition, the results of a simple linear regression analysis showed a regression coefficient of -1.246, indicating that every increase in a hedonistic lifestyle will decrease the quality of students' financial behavior. The coefficient of determination (R Square) value of 51.4% indicates that a hedonistic lifestyle contributes 51.4% to students' financial behavior, while the remaining 48.6% is influenced by other variables outside the study.*

**Keywords :** Hedonistic Lifestyle, Financial Behavior, Students, Consumptive

## LATAR BELAKANG

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu aspek fundamental dalam manajemen keuangan yang mencakup proses perencanaan, pengaturan, dan pengawasan terhadap keuangan individu maupun keluarga (Febri Aulia Artha, 2023). Kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif berkorelasi positif dengan peluang seseorang untuk mencapai kebebasan finansial di masa depan (Gitman, Juchau, & Flanagan, 2019). Perencanaan keuangan pribadi dapat diartikan sebagai proses pengembangan dan penerapan strategi jangka panjang untuk mencapai kesuksesan finansial, yang membantu individu dalam membuat keputusan tepat terkait pengeluaran, tabungan, dan investasi (Gitman *et al.*, 2019).

Di era modern yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, tantangan dalam pengelolaan keuangan pribadi semakin kompleks, terutama bagi kalangan generasi muda. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 66,46 persen, meningkat dari 65,43 persen pada tahun 2024. Meskipun terjadi peningkatan, angka ini menunjukkan bahwa masih terdapat sekitar 33,54 persen penduduk Indonesia yang belum memiliki literasi keuangan yang memadai. Lebih mengkhawatirkan lagi, berdasarkan segmentasi usia, kelompok usia 15-25 tahun yang sebagian besar adalah mahasiswa memiliki indeks literasi keuangan yang relatif lebih rendah dibandingkan kelompok usia produktif lainnya (Keuangan & Statistik, 2025).

Mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap masalah pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia menunjukkan bahwa 68,2 persen mahasiswa memiliki tingkat perilaku konsumtif yang tinggi (Angelina & Astuti, 2024). Kondisi ini diperparah oleh temuan (America, 2025) yang mengungkapkan bahwa hanya 15 persen Generasi Z yang rutin

menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung, dan mayoritas (53 persen) merasa pendapatan mereka tidak mencukupi untuk menjalani kehidupan yang diinginkan. Lebih lanjut, survei tersebut menemukan bahwa 59 persen Generasi Z mengalami pengeluaran berlebihan akibat kebiasaan membeli "hadiah kecil" untuk diri sendiri setidaknya sekali seminggu sebagai bentuk perayaan atau pelarian dari tekanan hidup.

Permasalahan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa tidak terlepas dari karakteristik Generasi Z yang tumbuh di era digital. Kemudahan akses terhadap platform e-commerce, media sosial, dan teknologi pembayaran digital (*fintech*) telah mengubah pola konsumsi mahasiswa secara fundamental. Penelitian (Elsalonika & Ida, 2025) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh paling kuat terhadap perilaku keuangan Generasi Z, diikuti oleh penerapan teknologi keuangan dan efikasi diri finansial. Namun demikian, kemudahan transaksi digital justru dapat menjadi pedang bermata dua di satu sisi memudahkan pengelolaan keuangan, namun di sisi lain dapat mendorong pembelian impulsif dan perilaku konsumtif yang tidak terkendali.

Makassar sebagai salah satu kota metropolitan di Indonesia bagian timur menjadi lokasi yang menarik untuk dikaji dalam konteks fenomena gaya hidup hedonis mahasiswa. Sebagai pusat pendidikan tinggi di Sulawesi Selatan dengan populasi mahasiswa yang mencapai puluhan ribu, Universitas Muhammadiyah Makassar mengalami transformasi signifikan dalam gaya hidup masyarakatnya, khususnya kalangan muda. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurhidayanti et al., 2024) terhadap mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar menemukan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z, di mana semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan, sebaliknya gaya hidup konsumtif cenderung berdampak negatif.

Fenomena gaya hidup hedonis di kalangan mahasiswa telah menjadi permasalahan yang semakin nyata dan mengkhawatirkan. Gaya hidup hedonis dapat didefinisikan sebagai pola hidup yang menempatkan kesenangan dan kepuasan materi sebagai tujuan utama, seringkali tanpa mempertimbangkan aspek rasionalitas dan kebutuhan prioritas. Penelitian (Putri et al., 2022) mengungkapkan bahwa 86 persen pengguna internet Indonesia melakukan belanja online melalui berbagai perangkat, yang memicu peningkatan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Studi oleh (Novianti, 2024) memperkuat temuan ini dengan menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, di mana gaya hidup konsumtif cenderung berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan yang baik.

Karakteristik unik mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar turut memperkuat urgensi penelitian ini. Studi (Handayani, 2024) menunjukkan bahwa mahasiswa dari luar daerah di Universitas Muhammadiyah Makassar mengalami perubahan gaya hidup konsumtif yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan tekanan teman sebaya, yang membawa dampak negatif seperti kecemburuan sosial dan pemborosan akibat pengaruh emosional serta kurangnya pertimbangan rasional. Penelitian (Pratiwi et al., 2024) terhadap 250 mahasiswa Universitas Bosowa Makassar mengungkapkan bahwa 50,4 persen mahasiswa memiliki perilaku nongkrong dengan tingkat sangat tinggi dan 44,4 persen dengan

tingkat tinggi, yang mengindikasikan kecenderungan gaya hidup yang lebih mementingkan aktivitas sosial dan hiburan dibandingkan produktivitas akademik.

Fenomena ini semakin diperkuat oleh perkembangan infrastruktur kota yang mendukung gaya hidup konsumtif. Proliferasi pusat perbelanjaan modern, kafe, distro, dan factory outlet di berbagai sudut Universitas Muhammadiyah Makassar telah menciptakan ekosistem konsumerisme yang intens. Penelitian (Safitri & Husnaini, 2025) terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia menemukan bahwa gaya hidup hedonisme berdampak signifikan pada perilaku konsumtif mahasiswa, yang ditandai dengan peningkatan pengeluaran untuk barang-barang mewah, kegiatan hiburan, dan gaya hidup glamor. Mahasiswa cenderung berlomba-lomba mengikuti tren fashion, gadget, dan gaya hidup influencer di media sosial, yang pada akhirnya menjadi kebiasaan favorit mereka meskipun tidak sejalan dengan kemampuan finansial yang dimiliki.

Dampak dari buruknya pengelolaan keuangan pribadi dan gaya hidup hedonis pada mahasiswa sangatlah signifikan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, mahasiswa mengalami kesulitan finansial seperti kehabisan uang kiriman orangtua sebelum waktu pengiriman berikutnya, terjebak dalam pinjaman online, dan mengalami stres finansial yang dapat mengganggu fokus akademik. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sering kali tidak mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga prioritas pengeluaran menjadi tidak teratur. Dalam jangka panjang, kebiasaan pengelolaan keuangan yang buruk di masa kuliah dapat membentuk pola perilaku finansial yang negatif di masa dewasa, seperti ketidakmampuan menabung untuk tujuan jangka panjang, rendahnya persiapan dana pensiun, dan kesulitan mencapai stabilitas finansial.

Lebih dari itu, dampak sosial dan psikologis juga tidak dapat diabaikan. Gaya hidup hedonis menciptakan tekanan sosial dan kecemburuan di antara mahasiswa yang berasal dari latar belakang ekonomi berbeda. Mahasiswa dengan keterbatasan finansial seringkali merasa terpaksa untuk mengikuti gaya hidup teman-temannya demi diterima dalam kelompok sosial, yang pada akhirnya dapat menimbulkan masalah psikologis seperti rendahnya harga diri, kecemasan, dan depresi. Penelitian (Nurhidayanti *et al.*, 2024) terhadap mahasiswa Papua di Universitas Muhammadiyah Makassar menemukan adanya hubungan signifikan antara harga diri dan gaya hidup hedonis, di mana semakin tinggi harga diri mahasiswa maka semakin tinggi pula kecenderungan gaya hidup hedonisnya.

*Research gap* dalam penelitian ini dapat diidentifikasi dari beberapa aspek. Pertama, meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif mahasiswa di berbagai kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Bandung, penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi pengaruh gaya hidup hedonis terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di kota metropolitan Indonesia bagian timur, khususnya Makassar, masih sangat terbatas. Padahal, karakteristik sosio-kultural mahasiswa di Makassar memiliki keunikan tersendiri yang dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya lokal seperti siri' (harga diri), sipakatau (memanusiakan manusia), dan falsafah hidup masyarakat Makassar yang berbeda dengan karakteristik mahasiswa di pulau Jawa.

Kedua, penelitian-penelitian terdahulu cenderung mengkaji variabel literasi keuangan, teknologi keuangan, dan perilaku konsumtif secara terpisah, namun belum banyak yang mengintegrasikan secara komprehensif bagaimana gaya hidup hedonis sebagai fenomena

kontemporer secara langsung mempengaruhi kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Ketiga, konteks pandemi COVID-19 dan era new normal telah mengubah pola perilaku dan gaya hidup mahasiswa secara signifikan, namun penelitian yang mengeksplorasi dinamika baru ini dalam konteks pengelolaan keuangan mahasiswa di Makassar masih minim. Keempat, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengidentifikasi faktor-faktor kontekstual unik di Universitas Muhammadiyah Makassar yang berkontribusi terhadap pembentukan gaya hidup hedonis dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian ini menjadi penting dan mendesak untuk dilakukan karena mahasiswa merupakan calon pemimpin masa depan dan aset bangsa yang akan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Memahami pola pengelolaan keuangan mahasiswa saat ini akan memberikan gambaran tentang kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan finansial di dunia kerja nantinya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi berbagai pemangku kepentingan perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan lembaga keuangan dalam merancang program edukasi literasi keuangan yang lebih efektif dan kontekstual untuk mahasiswa, khususnya di wilayah Indonesia bagian timur.

Dari perspektif teoritis, penelitian ini akan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh Ajzen untuk menjelaskan bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan mempengaruhi intensi dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Teori ini relevan karena dapat menjelaskan kompleksitas faktor-faktor yang membentuk perilaku pengelolaan keuangan dalam konteks gaya hidup hedonis. Selain itu, penelitian ini juga akan mengintegrasikan perspektif *Social Cognitive Theory* yang menekankan peran lingkungan sosial, observasi perilaku orang lain (terutama melalui media sosial), dan efikasi diri dalam membentuk perilaku keuangan individu.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat teridentifikasi pola-pola perilaku keuangan mahasiswa, faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonis, serta strategi intervensi yang tepat untuk meningkatkan literasi dan kesadaran pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi upaya peningkatan kesejahteraan finansial generasi muda Indonesia, khususnya di kawasan Indonesia bagian timur, serta kontribusi teoretis dalam pengembangan *body of knowledge* terkait perilaku keuangan dan gaya hidup generasi milenial dan Generasi Z di Indonesia.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei *cross-sectional*. Menurut (Sugiyono, 2022) Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa, di mana hubungan antar variabel dapat diukur secara objektif dan dinyatakan dalam bentuk angka serta dianalisis menggunakan analisis statistik. Desain *cross-*

*sectional* dipilih karena data akan dikumpulkan pada satu waktu tertentu (*one-shot study*) terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar untuk mengidentifikasi pola-pola pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada periode tersebut.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar yang berlokasi di Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama dua bulan, yaitu mulai dari bulan Februari hingga April 2026.

Jenis data dari penelitian ini menggunakan data bersifat kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Sulung & Muspawi (2024) Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui instrumen penelitian (*kuesioner*). Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya dan bukan dikumpulkan oleh peneliti sendiri.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan tahun 2022 dengan jumlah populasi sebesar 660 mahasiswa. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi untuk tujuan penelitian (Amin et al., 2023). Jadi ukuran sampel dihitung menjadi 87 responden.

Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, dan dokumentasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Gaya hidup hedonisme (X), dan Perilaku keuangan mahasiswa (Y). Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji instrument penelitian (uji validitas, uji reliabilitas), analisis regresi linear sederhana, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linearitas), uji hipotesis (uji parsial, kofisien determinasi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada tanggal 19 juni 1963 sebagai hasil pengembangan dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pendirian institusi Pendidikan tinggi ini merupakan implementasi dari Keputusan Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 yang dilaksanakan di Kabupaten Bantaeng. Pendirian Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh dukungan dari persyarikatan Muhammadiyah, sebuah organisasi yang bergerak di bidang Pendidikan dan serta pengajaran dakwah amar ma'ruf nahi mungkar, melalui surat nomor E-6/098/1963 tertanggal 22 Jumadil Akhir 1394 H/12 Juli 1963 M. Selanjutnya, akta pendirian disahkan oleh notaris R. Sinojo Wongsowidjojo berdasarkan Akta Notaris Nomor 71 tanggal 19 Juni 1963. Universitas Muhammadiyah Makassar secara resmi tercatat sebagai Perguruan Tinggi Swasta sejak 1 Oktober 1965.

Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar) sebagai institusi Pendidikan Muhammadiyah (PTM) memiliki tanggung jawab dan fungsi yang sangat penting bagi iman, Masyarakat, dan negara, baik di waktu ini maupun di masa mendatang. Selain sebagai salah satu PTM/PTS besar di bagian Timur Indonesia, institusi ini juga memiliki tradisi Pendidikan yang diturunkan sebagai usaha amal Muhammadiyah. Nama Muhammadiyah

yang terkait dengan nama Makassar menciptakan harapan untuk menyatukan budaya, ilmu pengetahuan, dan semangat keagamaan.

Pada saat pertama kali didirikan, Universitas Muhammadiyah Makassar mengelola dua fakultas yaitu fakultas Pendidikan dan seni dengan jurusan Bahasa Indonesia, serta fakultas Pendidikan dan ilmu Pendidikan yang mencakup jurusan Pendidikan umum dan Pendidikan sosial. Rektor yang memimpin pada waktu itu adalah DR. H. Sudan. Pada tahun yang sama, yaitu 1963, Universitas Muhammadiyah Makassar telah beroperasi secara mandiri dan dipimpin oleh rector Drs. H. Abdul Watif Masri. Perkembangan selanjutnya Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 1965 meluncurkan fakultas baru yang terdiri dari. Fakultas ilmu agama dan dakwah (FIAD), Fakultas ekonomi (Fekon), Fakultas sosial dan politik, Fakultas kesejahteraan sosial, serta akademi pertanian. Kemudian pada tahun 1987, universitas ini mendirikan fakultas teknik, diikuti dengan pembukaan fakultas pertanian pada tahun 1994, lalu program pasca sarjana pada tahun 2002, dan fakultas kedokteran pada tahun 2008. Hingga sekarang, Universitas Muhammadiyah Makassar telah memiliki 9 fakultas, 66 program studi, dan program pascasarjana yang telah mendapatkan akreditasi dari BAN-PT.

Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2003 mengalami fase peralihan dalam sejarahnya, yang ditandai dengan perubahan dalam kepemimpinan saat generasi muda bergabung dan generasi lebih tua. Pimpinan beserta seluruh anggota civitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar bertekad untuk menjaga dan mengembangkan prestasi yang telah diraih oleh pendahulu mereka serta berkomitmen untuk.

1. Mempertahankan kepercayaan Masyarakat
2. Meraih keunggulan dalam persaingan yang semakin ketat, dan
3. Menciptakan kemandirian dalam pengelolaan dan pengembangan institusi

Melalui ketiga komitmen ini, diharapkan Universitas Muhammadiyah Makassar dapat berkembang menjadi perguruan Tinggi Islam yang Terdepan.

### **Penyajian Data Hasil Penelitian Analisis Karakteristik Karakteristik Berdasarkan Usia**

Table 1.1 memperlihatkan distribusi karakteristik responden berdasarkan usia

| <b>Usia</b> | <b>Frequency</b> | <b>Percent</b> |
|-------------|------------------|----------------|
| <20 tahun   | 18               | 20.7           |
| 21-23 tahun | 65               | 74.7           |
| 24-26 tahun | 4                | 4.6            |
| Total       | 87               | 100.0          |

*Sumber: Data Primer diolah 2026*

Berdasarkan hasil penelitian Sebagian besar responden berusia 21-23 Tahun sebesar 74,7%, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden termasuk dalam dewasa muda.

**Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Tabel 1.2 memperlihatkan distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

**Table 1.2 Hasil Uji Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin | Frequency | Percent |
|---------------|-----------|---------|
| Perempuan     | 63        | 72,6    |
| Laki-laki     | 24        | 27,6    |
| Total         | 100       | 100.0   |

*Sumber: Data Primer diolah 2026*

Berdasarkan hasil penelitian Sebagian besar responden berusia bsebesar berjenis kelamin Perempuan 72,6%, hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh Perempuan.

**Karakteristik Berdasarkan Jurusan**

Tabel 1.3 memperlihatkan distribusi karakteristik responden berdasarkan angkatan.

**Table 1.3 Hasil Uji Karakteristik Berdasarkan Jurusan**

| Jurusan             | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| Manajemen           | 48        | 55,2    |
| Akuntansi           | 18        | 20,7    |
| Ekonomi Islam       | 11        | 12,6    |
| Ekonomi Pembangunan | 10        | 11,5    |
| Total               | 87        | 100.0   |

*Sumber: Data Primer diolah 2026*

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden didominasi oleh mahasiswa jurusan Manajemen dengan persentase 55,2%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Manajemen menjadi kelompok yang paling banyak berkontribusi dalam menggambarkan hubungan antara gaya hidup hedonisme dan perilaku keuangan.

**Karakteristik Berdasarkan Uang Saku**

Tabel 1.4 memperlihatkan distribusi karakteristik responden berdasarkan uang saku.

**Table 1.4 Hasil Uji Karakteristik Berdasarkan Uang Saku**

| Uang Saku Perbulan        | Frequency | Percent |
|---------------------------|-----------|---------|
| < Rp 500.000              | 15        | 17,2    |
| Rp 500.000-RP 1.000.000   | 30        | 34,5    |
| Rp 1.000.000-Rp 1.500.000 | 9         | 10,3    |
| >Rp 1.500.000             | 33        | 37,9    |
| Total                     | 87        | 100.0   |

*Sumber: Data Primer diolah 2026*

Dalam penelitian berjudul “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar”, karakteristik responden berdasarkan uang saku menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki uang saku sebesar Rp1.500.000. Hal ini mencerminkan tingkat kemampuan respon finansial.

### Analisis Deskriptif Variabel

#### Deskripsi Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X)

Tabel 1.5 memperlihatkan deskripsi analisis variabel Gaya Hidup Hedonisme (X).

**Tabel 1. 5 Hasil Uji Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X)**

| Butir<br>Pertanyaan                       | SS(5) |      | S(4) |      | N(3) |      | TS(2) |      | STS(1) |     | Total |     | Rata-<br>Rata |
|-------------------------------------------|-------|------|------|------|------|------|-------|------|--------|-----|-------|-----|---------------|
|                                           | F     | %    | F    | %    | F    | %    | F     | %    | F      | %   | F     | %   |               |
| X1                                        | 38    | 43,7 | 23   | 26,4 | 16   | 18,4 | 9     | 10,3 | 1      | 1,1 | 87    | 100 | 4,01          |
| X2                                        | 28    | 32,2 | 30   | 34,5 | 9    | 10,3 | 16    | 18,4 | 4      | 4,6 | 87    | 100 | 3,71          |
| X3                                        | 30    | 34,5 | 19   | 21,8 | 20   | 23,8 | 13    | 14,9 | 5      | 5,7 | 87    | 100 | 3,64          |
| X4                                        | 30    | 34,5 | 33   | 37,9 | 16   | 18,4 | 7     | 8,0  | 1      | 1,1 | 87    | 100 | 3,97          |
| X5                                        | 31    | 35,6 | 21   | 24,1 | 19   | 21,8 | 13    | 14,9 | 3      | 3,4 | 87    | 100 | 3,74          |
| X6                                        | 25    | 28,7 | 25   | 28,7 | 18   | 20,7 | 14    | 16,1 | 5      | 5,7 | 87    | 100 | 3,59          |
| X7                                        | 33    | 37,9 | 28   | 32,2 | 23   | 26,4 | 2     | 2,3  | 1      | 1,1 | 87    | 100 | 4,03          |
| X8                                        | 41    | 47,1 | 22   | 25,3 | 20   | 23   | 4     | 4,6  | 0      | 0   | 87    | 100 | 4,15          |
| X9                                        | 33    | 37,9 | 30   | 34,5 | 20   | 23   | 3     | 3,4  | 1      | 1,1 | 87    | 100 | 4,05          |
| X10                                       | 26    | 29,9 | 31   | 35,6 | 25   | 28,7 | 5     | 5,7  | 0      | 0   | 87    | 100 | 3,90          |
| X11                                       | 30    | 34,5 | 19   | 21,8 | 26   | 29,9 | 11    | 12,6 | 1      | 1,1 | 87    | 100 | 3,76          |
|                                           | 27    | 31   | 22   | 25,3 | 18   | 20,7 | 13    | 14,9 | 7      | 8   | 87    | 100 | 3,56          |
|                                           | 30    | 34,5 | 25   | 28,7 | 16   | 18,4 | 14    | 16,1 | 2      | 2,3 | 87    | 100 | 3,77          |
|                                           | 32    | 36,8 | 34   | 39,1 | 19   | 21,8 | 2     | 2,3  | 0      | 0   | 87    | 100 | 4,10          |
|                                           | 33    | 37,9 | 31   | 35,6 | 16   | 18,4 | 7     | 8    | 0      | 0   | 87    | 100 | 4,03          |
| Rata – Rata Variabel Gaya Hidup Hedonisme |       |      |      |      |      |      |       |      |        |     |       |     | 3,86          |

Sumber: data primer di olah 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan Gaya Hidup Hedonisme (X) mendapatkan nilai total rata-rata sebesar 3,86.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel gaya hidup hedonisme, diketahui bahwa pernyataan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator X8, yaitu ‘Bagi saya, aktivitas kesenangan adalah prioritas utama’ dengan nilai rata-rata sebesar 4,15. Nilai tersebut menunjukkan tingkat persetujuan responden yang tinggi terhadap pernyataan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung menempatkan aktivitas yang bersifat hedonistik sebagai prioritas utama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mencerminkan adanya kecenderungan gaya hidup hedonisme yang relatif tinggi pada responden penelitian.

Sedangkan Pernyataan dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator X12, yaitu 'Saya ingin terlihat glamor dan mewah di hadapan orang lain' dengan nilai rata-rata sebesar 3,56. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan tersebut relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa keinginan untuk menampilkan kesan glamor dan mewah di hadapan orang lain bukan merupakan prioritas utama bagi sebagian besar mahasiswa, meskipun masih berada pada kategori cukup setuju.

### Deskripsi Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

Tabel 1.6 memperlihatkan deskripsi analisis variabel perilaku keuangan mahasiswa (Y)

**Tabel 1. 6 Hasil Uji Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)**

| Butir<br>Pertanyaan                              | SS(5) |      | S(4) |      | N(3) |      | TS(2) |      | STS(1) |      | Total |     | Rata-<br>Rata |
|--------------------------------------------------|-------|------|------|------|------|------|-------|------|--------|------|-------|-----|---------------|
|                                                  | F     | %    | F    | %    | F    | %    | F     | %    | F      | %    | F     | %   |               |
| X1                                               | 8     | 9,2  | 16   | 18,4 | 16   | 18,4 | 25    | 28,7 | 22     | 25,3 | 87    | 100 | 2,57          |
| X2                                               | 9     | 10,3 | 11   | 12,6 | 17   | 19,5 | 25    | 28,7 | 25     | 28,7 | 87    | 100 | 2,47          |
| X3                                               | 8     | 9,2  | 15   | 17,2 | 19   | 21,8 | 21    | 24,1 | 24     | 27,6 | 87    | 100 | 2,56          |
| X4                                               | 7     | 8    | 19   | 21,8 | 19   | 21,8 | 17    | 19,5 | 25     | 28,7 | 87    | 100 | 2,61          |
| X5                                               | 15    | 17,2 | 18   | 20,7 | 14   | 16,1 | 15    | 17,2 | 25     | 28,7 | 87    | 100 | 2,80          |
| X6                                               | 15    | 17,2 | 20   | 23   | 11   | 12,6 | 20    | 23   | 21     | 24,1 | 87    | 100 | 2,86          |
| X7                                               | 10    | 11,5 | 25   | 28,7 | 11   | 12,6 | 17    | 19,5 | 24     | 27,6 | 87    | 100 | 2,77          |
| X8                                               | 13    | 14,9 | 24   | 27,6 | 9    | 10,3 | 20    | 23   | 21     | 24,1 | 87    | 100 | 2,86          |
| X9                                               | 16    | 18,4 | 18   | 20,7 | 13   | 14,9 | 16    | 18,4 | 24     | 27,6 | 87    | 100 | 2,84          |
| X10                                              | 9     | 10,3 | 23   | 26,4 | 13   | 14,9 | 21    | 24,1 | 21     | 24,1 | 87    | 100 | 2,75          |
| X11                                              | 5     | 5,7  | 16   | 18,4 | 19   | 21,8 | 22    | 25,3 | 25     | 28,7 | 87    | 100 | 2,47          |
|                                                  | 9     | 10,3 | 13   | 14,9 | 20   | 23   | 21    | 24,1 | 24     | 27,6 | 87    | 100 | 2,56          |
|                                                  | 10    | 11,5 | 19   | 21,8 | 16   | 18,4 | 18    | 20,7 | 24     | 27,6 | 87    | 100 | 2,69          |
|                                                  | 12    | 13,8 | 13   | 14,9 | 20   | 23   | 16    | 18,4 | 26     | 29,9 | 87    | 100 | 2,64          |
|                                                  | 6     | 6,9  | 19   | 21,8 | 19   | 21,8 | 19    | 21,8 | 24     | 27,6 | 87    | 100 | 2,59          |
|                                                  | 7     | 8    | 17   | 19,5 | 19   | 21,8 | 19    | 21,8 | 25     | 28,7 | 87    | 100 | 2,56          |
|                                                  | 10    | 11,5 | 24   | 27,6 | 15   | 17,2 | 14    | 16,1 | 24     | 27,6 | 87    | 100 | 2,79          |
|                                                  | 26    | 29,9 | 12   | 13,8 | 13   | 14,9 | 13    | 14,9 | 23     | 26,4 | 87    | 100 | 3,06          |
| Rata – Rata Variabel perilaku keuangan mahasiswa |       |      |      |      |      |      |       |      |        |      |       |     | 2,67          |

Sumber: Data Primer Di Olah 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan perilaku keuangan mahasiswa (Y) mendapatkan nilai total rata-rata sebesar 2,67.

Pernyataan dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator X18, yaitu 'Saya percaya bahwa mengelola keuangan sejak muda penting untuk masa depan' dengan nilai rata-rata sebesar 3,06. Nilai tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat persetujuan yang relatif tinggi terhadap pernyataan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa

memiliki kesadaran yang cukup baik mengenai pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini sebagai bekal untuk masa depan.

Pernyataan dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator Y2, yaitu Saya mencatat setiap pengeluaran yang saya lakukan' dan Y11, yaitu Saya menyimpan bukti pembayaran untuk referensi keuangan saya', dengan nilai rata-rata sebesar 3,47. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat persetujuan responden terhadap kedua pernyataan tersebut relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa praktik pencatatan pengeluaran dan penyimpanan bukti transaksi dalam pengelolaan keuangan pribadi belum sepenuhnya diterapkan secara optimal oleh mahasiswa.

### Uji Instrumen Penelitian

#### Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahap pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan akurat Pribadi (2022). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur apa yang ingin diukur dengan akurat.

**Tabel 1. 7 Hasil Uji Validitas**

| Variabel                        | Item | R Hitung | Sig   | R Tabel | Sig  | Keterangan |
|---------------------------------|------|----------|-------|---------|------|------------|
| Gaya Hidup Hedonisme (X)        | X1   | 0,727    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
|                                 | X2   | 0,820    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
|                                 | X3   | 0,874    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
|                                 | X4   | 0,782    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
|                                 | X5   | 0,894    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
|                                 | X6   | 0,891    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
|                                 | X7   | 0,869    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
|                                 | X8   | 0,740    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
|                                 | X9   | 0,795    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
|                                 | X10  | 0,873    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
|                                 | X11  | 0,883    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
|                                 | X12  | 0,874    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
|                                 | X13  | 0,916    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
|                                 | X14  | 0,785    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
|                                 | X15  | 0,760    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
| Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) | Y1   | 0,933    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
|                                 | Y2   | 0,907    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
|                                 | Y3   | 0,928    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
|                                 | Y4   | 0,917    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
|                                 | Y5   | 0,943    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
|                                 | Y6   | 0,958    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |
|                                 | Y7   | 0,947    | 0,000 | 0,2108  | 0,05 | Valid      |

|  |     |       |       |        |      |       |
|--|-----|-------|-------|--------|------|-------|
|  | Y8  | 0,944 | 0,000 | 0,2108 | 0,05 | Valid |
|  | Y9  | 0,930 | 0,000 | 0,2108 | 0,05 | Valid |
|  | Y10 | 0,930 | 0,000 | 0,2108 | 0,05 | Valid |
|  | Y11 | 0,949 | 0,000 | 0,2108 | 0,05 | Valid |
|  | Y12 | 0,932 | 0,000 | 0,2108 | 0,05 | Valid |
|  | Y13 | 0,952 | 0,000 | 0,2108 | 0,05 | Valid |
|  | Y14 | 0,909 | 0,000 | 0,2108 | 0,05 | Valid |
|  | Y15 | 0,939 | 0,000 | 0,2108 | 0,05 | Valid |
|  | Y16 | 0,909 | 0,000 | 0,2108 | 0,05 | Valid |
|  | Y17 | 0,939 | 0,000 | 0,2108 | 0,05 | Valid |
|  | Y18 | 0,909 | 0,000 | 0,2108 | 0,05 | Valid |

Sumber: SPSS 26 2026

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki validitas yang tinggi, dengan nilai R Hitung > R table dan nilai signifikan < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur variabel yang ingin diukur dengan akurat.

### Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan dapat menghasilkan skor yang konsisten dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode reliabilitas internal, yaitu dengan menghitung nilai Alpha Cronbach.

Tabel 1. 8 Hasil Uji Reliabilitas

| Reliabilitas                |                  |             |            |
|-----------------------------|------------------|-------------|------------|
| Variable                    | Cronbach's Alpha | Nilai Batas | Keterangan |
| Gaya hidup hedonisme        | 0,967            | > 0,60      | Reliabel   |
| Perilaku keuangan mahasiswa | 0,991            | > 0,60      | Reliabel   |

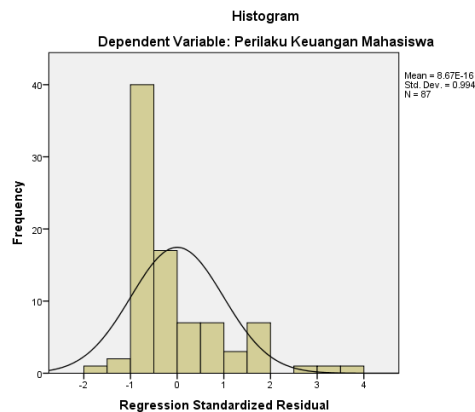
Sumber: SPSS 22 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel gaya hidup hedonisme (0,967) perilaku keuangan mahasiswa (0,991) dapat dikatakan bahwa pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0,60.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini penting sebagai salah satu syarat dalam analisis regresi.

**Gambar 1. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Histogram menunjukkan bahwa data residual mengikuti distribusi normal, dengan bentuk kurva yang simetris dan tidak ada outlier yang signifikan.

### Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF). Prasyarat yang harus dipenuhi adalah nilai Tolerance harus lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) harus lebih kecil dari 10 Wijayanti (2020).

**Tabel 1. 9 Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                      |                         |       |
|---------------------------|----------------------|-------------------------|-------|
| Model                     |                      | Collinearity Statistics |       |
|                           |                      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)           |                         |       |
|                           | Gaya Hidup Hedonisme | 1.000                   | 1.000 |

Dependent Variable: perilaku keuangan mahasiswa

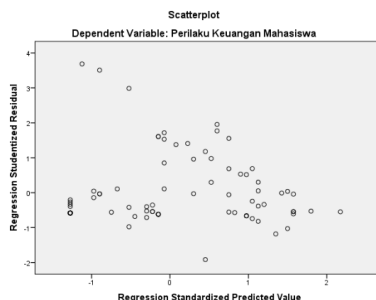
Sumber: SPSS 22 2026

Tolerance sebesar ( $1.000 > 0,10$ ) dan nilai VIF sebesar ( $1.000 > 0,10$ ) pada variabel gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

Gambar 2. memperlihatkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot untuk variabel:



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data residual tersebar secara acak dan tidak menunjukkan pola yang jelas, baik secara horizontal maupun vertikal. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas yang signifikan dalam data.

### Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Melalui analisis ini dapat diketahui arah dan besarnya pengaruh yang ditimbulkan.

Tabel 1.10 memperlihatkan hasil analisis regresi linear sederhana antara variabel gaya hidup hedonisme (X) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y).

**Tabel 1. 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

| Coefficients <sup>a</sup>                  |                   |                             |       |                           |        |      |
|--------------------------------------------|-------------------|-----------------------------|-------|---------------------------|--------|------|
| Model                                      |                   | Unstandardized Coefficients |       | Standardized Coefficients | t      | sig  |
|                                            |                   | B                           | Beta  | Beta                      |        |      |
| 1                                          | (Constant)        | 120,748                     | 7.817 |                           | 15.448 | .000 |
|                                            | Literasi Keuangan | -1,246                      | .131  | -.717                     | -9.486 | .000 |
| a. Dependent Variable: Keputusan Investasi |                   |                             |       |                           |        |      |

$$Y = 6,926 + 0,844X$$

Nilai konstanta (120,748) menunjukkan bahwa jika variabel X bernilai 0, maka nilai Y (perilaku keuangan mahasiswa) akan menjadi 120,748

Koefisien regresi variabel X (gaya hidup hedonisme) sebesar -1,246 menunjukkan adanya pengaruh negative terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat gaya hidup hedonisme, maka semakin menurun kualitas perilaku keuangan mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendahnya gaya hidup hedonisme, maka perilaku keuangan mahasiswa cenderung semakin baik. Dengan demikian persamaan regresi sederhana ini dapat digunakan untuk memprediksi Keputusan investasi berdasarkan literasi keuangan.

## Uji Hipotesis

### Uji t

Hasil uji parsial yang dilakukan untuk menguji pengaruh variabel gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa secara individu menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil ini akan diuraikan lebih lanjut untuk memahami seberapa besar pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

**Tabel 1. 11 Hasil Uji t**

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |       |                           |        |      |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|-------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |                   | Unstandardized Coefficients |       | Standardized Coefficients | t      | sig. |
|                           |                   | B                           | Beta  | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant)        | 120.748                     | 7.817 |                           | 15.448 | .000 |
|                           | Literasi Keuangan | -1.246                      | .131  | -.717                     | -9.486 | .000 |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: SPSS 22 2026

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -9,486 dan t tabel sebesar 1,662, serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Karena nilai absolut t hitung lebih besar dari t tabel ( $|-9,486| = 9,486 > 1,662$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu, koefisien regresi variabel literasi keuangan bernilai negatif sebesar -1,246, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

## Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1.12 memperlihatkan hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variansi gaya hidup hedonism yang dapat dijelaskan oleh variabel perilaku keuangan mahasiswa.

**Tabel 1.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| Model Summary                                      |                   |          |                   |                            |
|----------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                              | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                  | .717 <sup>a</sup> | .514     | .509              | 16.266                     |
| a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Hedonisme    |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa |                   |          |                   |                            |

Sumber: SPSS 26 2026

Hasil uji koefisien determinasi (R Square) menunjukkan bahwa sebesar 51,4% variasi Keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel gaya hidup hedonisme. Ini berarti bahwa model regresi yang dibangun memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara gaya hidup hedonisme dan perilaku keuangan mahasiswa. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,509 juga menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut, setelah disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan.

### Analisis dan Pembahasan

Hedonisme adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup, di mana seseorang harus mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dan menghindari perasaan yang menyakitkan (Munirah & Erianjoni, 2019). Seseorang yang memiliki gaya hidup hedonisme cenderung berorientasi pada nilai kenikmatan, kebendaan dan hiburan sehingga dalam keseharian individu tersebut lebih menekankan pada konsumsi yang dapat menciptakan kenikmatan. Gaya hidup hedonis ditunjukkan oleh perilaku individu yang cenderung bertindak spontan, mengikuti perkembangan tren, kurang mempertimbangkan aspek rasional, serta mudah dipengaruhi oleh lingkungan. Selain itu, individu dengan kecenderungan ini umumnya memiliki kebiasaan boros dan perilaku konsumtif. (Anggilin & Halizah, 2023). Pola kehidupan remaja cenderung dipengaruhi oleh orientasi tersebut, yang terlihat dari perilaku, minat, dan pandangan yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan materi demi mencapai kesenangan. Kecenderungan konsumtif perlu disertai dengan pemahaman yang baik mengenai manajemen keuangan. Literasi keuangan menjadi faktor penting bagi mahasiswa untuk menghindari perilaku konsumtif. Dalam mengatasi hal ini, diperlukan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mampu memengaruhi sikap serta perilaku dalam mengambil keputusan keuangan. (Yahya, 2021).

Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mengontrol diri ditandai dengan kurang bijaknya penggunaan uang, lemahnya pengendalian diri dalam interaksi sosial, serta ketidakmampuan beradaptasi dengan perubahan zaman mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional mereka belum berkembang secara maksimal (Safitri & Husnaini, 2025). Perilaku keuangan (*Financial Behavior*) merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangan pribadinya untuk mencapai kesejahteraan finansial. Munculnya financial management behavior, merupakan dampak dari besarnya hasrat

seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Putri, 2021).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel gaya hidup hedonisme terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dengan nilai  $t$  hitung sebesar -9,486 dan  $t$  tabel sebesar 1,662 serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $|t \text{ hitung}| > t \text{ tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu, nilai  $t$  hitung yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. hubungan antara gaya hidup hedonisme dan perilaku keuangan bersifat berbanding terbalik, di mana semakin tinggi tingkat gaya hidup hedonisme mahasiswa, maka semakin rendah kualitas perilaku keuangan yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sherly Arma Almiyani & Rispantyo Rispantyo, 2025) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat gaya hidup hedonisme yang ditunjukkan oleh mahasiswa, seperti kecenderungan menjadikan kesenangan sebagai prioritas utama dan dorongan untuk hidup konsumtif, maka semakin rendah kualitas perilaku keuangan mahasiswa, yang ditandai dengan kurang bijaknya dalam mengelola, mengontrol, dan merencanakan keuangan pribadi.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh koefisien regresi sebesar -1,246 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan gaya hidup hedonisme akan menurunkan kualitas perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa yang memiliki kecenderungan gaya hidup hedonis lebih mengutamakan kesenangan dan kepuasan pribadi dibandingkan dengan pengelolaan keuangan yang rasional. Kondisi ini juga didukung oleh penelitian (Safitri & Husnaini, 2025) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme mendorong perilaku konsumtif yang tinggi sehingga berdampak pada lemahnya pengendalian keuangan individu.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh nilai koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 51,4%, yang menunjukkan bahwa lebih dari setengah variasi perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh gaya hidup hedonisme. Hal ini mengindikasikan bahwa gaya hidup hedonisme merupakan faktor yang cukup dominan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Namun demikian, masih terdapat 48,6% faktor lain di luar penelitian yang turut mempengaruhi perilaku keuangan, seperti literasi keuangan, lingkungan sosial, serta kondisi ekonomi individu. Hal ini sejalan dengan penelitian (Yuliani *et al.*, 2024) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis dan demografis.

Secara empiris, kondisi ini dapat dijelaskan melalui fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa saat ini. Mahasiswa berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial, namun belum memiliki pengalaman dan kemampuan yang memadai dalam mengelola keuangan. Di sisi lain, perkembangan teknologi dan media sosial mendorong mahasiswa untuk mengikuti tren gaya hidup modern yang cenderung konsumtif. Mahasiswa seringkali melakukan pembelian secara impulsif, mengutamakan hiburan, serta lebih fokus pada kepuasan jangka pendek dibandingkan perencanaan keuangan jangka panjang. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Astuti & Angelina, 2024) yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh gaya hidup dan lingkungan sosial.

Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hatimatunnisani et al., 2024) dengan judul penelitian "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Bandung" hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menemukan bahwa gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonisme merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dalam konteks generasi muda saat ini.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran serta pengendalian diri yang lebih baik, serta peningkatan literasi keuangan agar mahasiswa mampu mengelola keuangan secara bijak dan mencapai kesejahteraan finansial di masa yang akan datang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 serta nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, arah pengaruh yang ditunjukkan adalah negatif, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat gaya hidup hedonisme mahasiswa, maka semakin rendah kualitas perilaku keuangan yang dimiliki. Kondisi ini tercermin dari kecenderungan mahasiswa yang lebih mengutamakan kesenangan, bersifat konsumtif, serta kurang bijak dalam merencanakan dan mengelola keuangan pribadinya. Lebih lanjut, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme memberikan kontribusi sebesar 51,4% terhadap variasi perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa gaya hidup hedonisme merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, meskipun masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang juga turut berperan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengendalian gaya hidup, khususnya yang berkaitan dengan perilaku hedonis, menjadi hal yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- America, B. Of. (2025). Better Money Habits Gen Z Report 2025.
- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Peneliti. 14(1), 15–31.
- Angelina, L., & Astuti, R. D. (2024). Analisis Determinan Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa. Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan, 3(1), 81–89. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol3.iss1.art11>
- Anggilin, K., & Halizah, R. N. (2023). Analisis Gaya Hidup Hedonisme Di Era Globalisasi Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang. Jurnal Ilmu Sosial, 2(2), 303–311.

- Astuti, R. D., & Angelina, L. (2024). Analisis Determinan Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 3(1), 81–89. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol3.iss1.art11>
- Elsalonika, A., & Ida. (2025). Perilaku Keuangan Generasi Z: Peran Penerapan Financial Technology, Literasi Keuangan, Dan Efikasi Diri. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 365–379. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v9i2.32838>
- Febri Aulia Artha, K. A. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Handayani. (2024). Perubahan Pola Konsumtif Pada Mahasiswa Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Penelitian*, 7(6).
- Hatimatunnisani, H., Pradipta, A., Zahra, W., Amalia, M., Putri, L., Gaya, P., Hedonisme, H., Hatimatunnisani, H., Pradipta, A., Zahra, W., Amalia, M., Putri, L., Keuangan, P., & Pajajaran, P. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Bandung. *Jurnal Eko-Bisma | Volume 3, Number 1, 03 2024, Page 263 -268*, 3(1), 3–7.
- Keuangan, O. J., & Statistik, B. P. (2025). Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (Snlik) 2025.
- Munirah, Z., & Erianjoni, E. (2019). Perilaku Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa Kurang Mampu Fakultas Ilmu Sosial Unp. *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research*, 1(1), 31–37.
- Novianti, A. (2024). Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 13701–13706. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6263>
- Nurhidayanti, S., Sudarmi, S., Syamsuddin, I., Abubakar, H., Fadel, F., & Zulfani, I. (2024). Pengelolaan Keuangan Generasi Z: Analisis Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan. *Costing: Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7(6). <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.12541>
- Pratiwi, A. H., Taibe, P., & Musawwir. (2024). Gambaran Intensitas Gaya Hidup (Perilaku Nongkrong) Mahasiswa Universitas Bosowa Di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 4(1), 309–313. <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3636>
- Pribadi, T. (2022). The Effect Of Employee ' S Distribution And Authority On Employee Performance At Pt . Huki Branch Medan. 1(4), 1003–1018.
- Putri, R. D. (2021). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Mahasiswa. 10(1), 93–97.
- Putri, R. D., Rahmawati, & Pujiati. (2022). Analisis Pergeseran Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Masa Covid-19. *Economic Education And Entrepreneurship Journal*, 5(2), 200–206.
- Safitri, C. N., & Husnaini, M. (2025a). Dampak Gaya Hidup Hedonisme Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Fiai-Uii*, 7(1), 22–36.
- Safitri, C. N., & Husnaini, M. (2025b). Konsumtif Pada Mahasiswa Magister Ilmu Agama. *Jurnal Mahasiswa Fiai-Uii, At-Thullab, Vol.7, Nomor.1, Januari-April, 2025* Issn:, 22–36.
- Sherly Arma Almiyani, & Rispantyo Rispantyo. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial

- Technology (Fintech) Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Surakarta). Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi, 5(1), 112–122. <https://doi.org/10.51903/Jupea.V5i1.4519>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. In Bandung: Alfabeta.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. 5(September), 110–116.
- Wijayanti, R. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Kedai Kreasi Digital Di Yogyakarta. 6(02), 211–226.
- Yahya, A. (2021). Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Determinants Of Student Consumptive Behavior. Jurnal Pengembangan Wiraswasta, 23(1), 37–50.
- Yuliani, N. P., Astiti, N. P. Y., & Mentari, N. M. I. (2024). Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 7(Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa), 8. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jimb>